

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

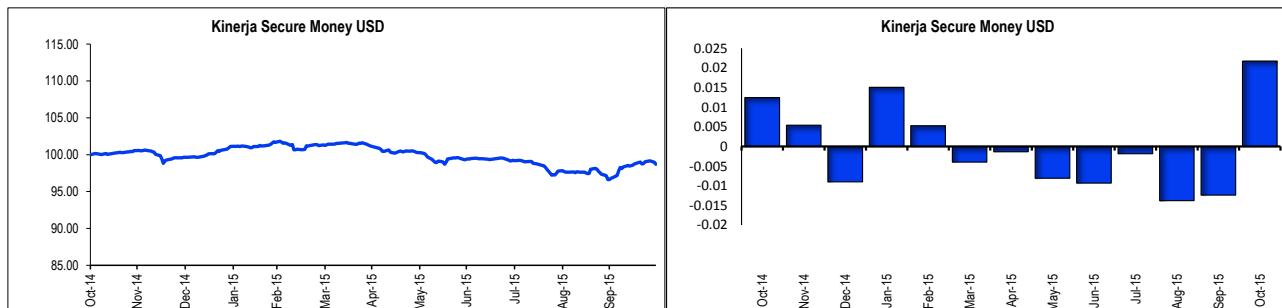
Pasar Uang 0% - 20%  
Obligasi 80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

INDO 19 21.92%  
INDO 16 17.28%  
INDO 38 9.84%  
INDO 18S 8.35%  
INDO 35 7.48%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang 10.01%  
Obligasi 89.99%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	2.17%	-0.49%	-1.29%	-0.93%	38.95%
Tolok Ukur (Deposito 6 bank)	0.03%	0.09%	0.34%	0.29%	15.05%

**Komentar Pasar**

Deflasi sebesar 0,08% MoM dan inflasi hanya 2,15% YTD di October 2015. Di Oktober 2015, Indonesia mengalami deflasi bulan ke empat secara berturut. Deflasi dikarenakan turunnya indeks harga makanan sebesar 1,06%, dan turunnya komponen transportasi sebesar 0,4%. Juga terdapat tren disinflasi pada komponen inflasi lainnya seperti: rumah, pakaian, kesehatan dan pendidikan yang menandakan adanya perlambatan ekonomi secara keseluruhan. Industri Indonesia sebagian menunjukkan perbaikan dan sebagian masih menunjukkan tren penurunan. Hingga akhir September 2015, beberapa sektor Industri di Indonesia mengalami perbaikan. Penjualan semen selama sebulan di September 2015 mencatatkan pertumbuhan positif 0,8% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan penjualan mobil masih mengalami penurunan sebesar 9,8% selama bulan September 2015 walaupun penurunannya tidak sebesar di bulan-bulan sebelumnya di 2015. Rupiah menguat di Oktober 2015. Rupiah berbalik arah dan menguat secara signifikan. Hingga akhir Oktober 2015, nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.684 atau menguat 6,61% dari bulan September 2015. Dari awal tahun Rupiah terhadap USD masih melemah sebesar 10,73%. Ekspektasi penundaan kenaikan suku bunga Amerika dan intervensi BI menyebabkan penguatan yang signifikan pada rupiah sepanjang Oktober 2015. Yield Obligasi 30 Oktober 2015. Yield Obligasi 30 Tahun Indonesia 9,30% diikuti dengan 8,78% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 8,70% dan Yield Obligasi 1 Tahun yang terakhir sebesar 7,69%. Secara keseluruhan Yield obligasi Indonesia mengalami kenaikan dari awal tahun.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: USD 2,262,105.57
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 13.8946
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.